

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SUSIYANTI SIMANJUNTAK  
NPM.17.833.0194**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SUSIYANTI SIMANJUNTAK  
NPM.17.833.0194**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**Oleh :**

**SUSIYANTI SIMANJUNTAK**

**NPM.17.833.0194**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020  
**Nama** : SUSIYANTI SIMANJUNTAK  
**NPM** : 17.833.0194  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

**Komisi Pembimbing**



**(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)**

**Pembimbing**

Mengetahui :



**(Indra Effendi, M.Si)**  
**Dekan**



6/7 21

**(Sari Nuzulisa Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)**  
**Ka.Prodi Akuntansi**

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Juni/2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 14 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**SUSIYANTI SIMANJUNTAK**  
NPM : 17 833 0194

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susiyanti Simanjuntak  
NPM : 17 833 0194  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Juni 2021  
Yang menyatakan,



**SUSIYANTI SIMANJUNTAK**  
NPM : 17 833 0194

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Negeri Lama, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 05 Mei 1999 dari Ayah Reston Simanjuntak dan Ibu Resmina Simanjuntak. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tujuh bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Bilah Hulu dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Keberhasilan suatu perbankan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perbankan tersebut. Dengan melihat kinerja keuangan perbankan, maka dapat disimpulkan kondisi perbankan dalam keadaan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan rasio likuiditas Bank dengan *current ratio* dan rasio solvabilitas Bank dengan *debt to asset ratio*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data metode pendekatan deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi serta data yang diteliti berupa laporan keuangan triwulan I-IV. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* sudah baik karena mampu membayar utang lancar yang jatuh tempo karena rasio berada di atas standar industri 2 kali atau 200%. Kedua, kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan *debt to asset ratio* menunjukkan kondisi tidak baik karena rasio berada di atas standar industri 35%.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas**



## ABSTRACT

*The success of a bank can be measured based on the financial performance of the bank. By looking at the financial performance of banks, it can be concluded that banking conditions are in good condition or not. This study aims to analyze the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020 based on the bank's liquidity ratio with the current ratio and the bank's solvency ratio with a debt to asset ratio. This study uses data analysis techniques with quantitative descriptive approach and data collection techniques used in this research are documentation techniques and the data studied are in the form of financial reports in the first-fourth quarter. The population used in this study are all banks listed on the IDX for the 2019-2020 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling method. The results of this study indicate that first, the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020 based on the liquidity ratio as measured by the current ratio is good because it is able to pay current debts that are due because the ratio is above the industry standard 2 times or 200%. Second, the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020 based on the liquidity ratio as measured by the debt to asset ratio shows bad conditions because the ratio is above the industry standard of 35%.*

**Keywords:** *Financial Performance, Liquidity, Solvency*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kemauan, kesabaran, usaha, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Tentunya sangat banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi peneliti selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh tentunya akan memberikan hasil yang baik. Sehingga pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak R. Simanjuntak dan Ibu R. Parhusip, serta saudara terkasih yaitu Kakak, Abang, dan Adek yang senantiasa selalu memberikan doa, kepercayaan, dan dukungan bagi peneliti.

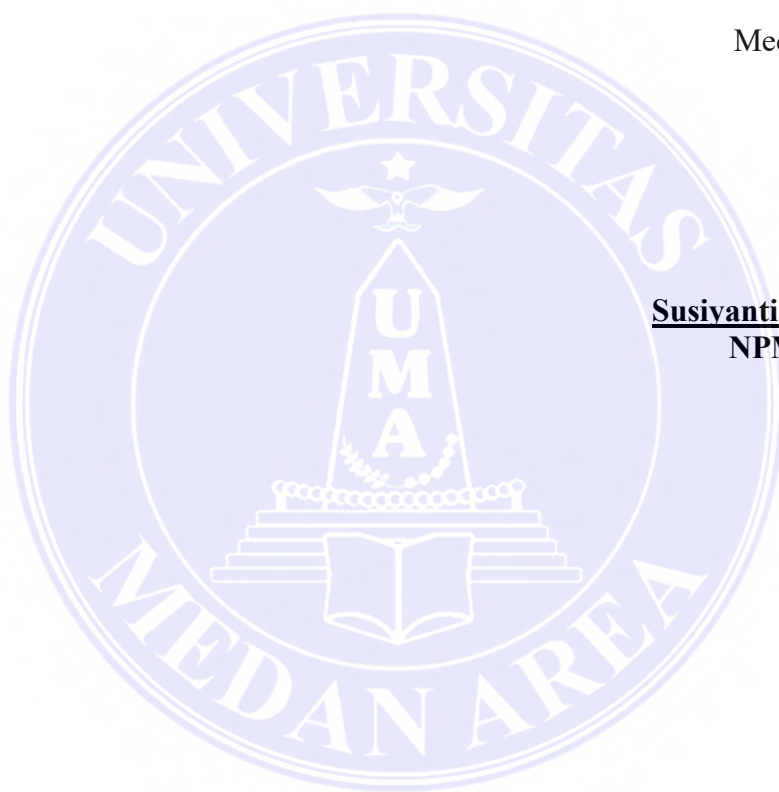
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,Ak,M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran, arahan serta dukungandalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan masukan, saran, arahan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Habibie, SE.M.Akselaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya akademik prodi Akuntansi yang telah mengajar dan membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan perkuliahannya.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi stambuk 2017 terkhusus kepadakelas Akuntansi kelas D (A4) yang telah mengajarkan banyak hal.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tentunya tidak terlepas dari kekurangan.Hal ini tentunya disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.Namun, dengan kerendahan hati yang

terbuka peneliti menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, akhir kata peneliti menyampaikan dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Terimakasih.

Medan, Juni 2021  
Peneliti,

**Susiyanti Simanjuntak**  
**NPM: 178330194**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	8
2.1.1.1 Tujuan Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.2 Manfaat Kinerja Keuangan .....	10
2.1.1.3 Penilaian Kinerja keuangan.....	10
2.1.1.4 Indikator Kinerja.....	10
2.1.2 Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan .....	13
2.1.2.2 Pemakai Laporan Keuangan.....	14
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.1.3.1 Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.1.3.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.3.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan .....	17
2.1.4.1 Rasio Likuiditas .....	17
2.1.4.2 Rasio Solvabilitas .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.1.1 Jenis Penelitian .....	26
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.1.3 Waktu Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.2.1 Populasi Penelitian .....	27
3.2.2 Sampel Penelitian .....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	29

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Sampel Perusahaan .....	32
4.1.1 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.....	32
4.1.2 PT. Bank Danamon Indonesia Tbk .....	32
4.1.3 PT Bank Maybank Tbk .....	33
4.1.4 PT Bank OCBN NISP Tbk.....	34
4.1.5 PT Bank Permata Tbk .....	35
4.2 Hasil Penelitian .....	36
4.2.1 Perhitungan Rasio Likuiditas .....	36
4.2.2 Perhitungan Rasio Solvabilitas.....	45
4.3 Pembahasan .....	55
4.3.1 Hasil Rekapitulasi Rasio Likuiditas .....	55
4.3.2 Hasil Rekapitulasi Rasio Solvabilitas.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset Lancar .....	4
Tabel 1.2 Total Utang Lancar .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Seleksi dan Pemilihan Sampel .....	28
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	29
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel 4.1 Standar Rasio Likuiditas Bank .....	37
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Bank CIMB Niaga Tbk .....	38
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Bank Danamon Tbk .....	39
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Bank Mayabank Indonesia Tbk .....	41
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Bank OCBN NISP Tbk .....	42
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Bank Permata Tbk .....	44
Tabel 4.7 Standar Rasio Solvabilitas Bank .....	46
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Bank CIMB Niaga Tbk.....	46
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Bank Danamon Tbk.....	48
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Bank Mayabank Indonesia Tbk .....	50
Tabel 4.11 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Bank OCBN NISP Tbk .....	51
Tabel 4.12 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Bank Permata Tbk .....	53
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Bank Berdasarkan Tingkat Likuiditas .....	56
Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Bank Berdasarkan Tingkat Solvabilitas .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Tabel Rekapitulasi Rasio Likuiditas “ <i>Current Ratio</i> ” 2019 .....	57
Gambar 4.2 Tabel Rekapitulasi Rasio Likuiditas “ <i>Current Ratio</i> ” 2020 .....	59
Gambar 4.3 Tabel Rekapitulasi Rasio Solvabilitas “ <i>Debt to Asset Ratio</i> ” 2019	64
Gambar 4.4 Tabel Rekapitulasi Rasio Solvabilitas “ <i>Debt to Asset Ratio</i> ” 2020	66





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel dan Variabel Penelitian .....	73
Lampiran 2 : Surat Riset Universitas .....	75



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan di Indonesia sangat diperhatikan, sehingga kehadiran perbankan sangat diperlukan. Diketahui bahwa industri perbankan sangat berperan sebagai strategi untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan. Semakin baik kondisi industri perbankan di suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara tersebut. Keberhasilan suatu perbankan diukur berdasarkan kinerja keuangan perbankan tersebut. Kinerja keuangan Bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, sehingga menjadi dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat. Sehingga baik buruknya kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perbankan pada setiap periode.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses aktivitas akuntansi yang terjadi selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data laporan keuangan perbankan tersebut. Dalam situasi normal, laporan keuangan triwulan I (Januari-Maret) diterbitkan paling lambat 30 April, laporan keuangan triwulan II (April-Juni) paling lambat 31 Juli, laporan keuangan triwulan III (Juli-September) paling lambat 31 Oktober dan laporan keuangan triwulan IV atau tahunan (Oktober-Desember) diterbitkan paling lambat 31 Maret tahun berikutnya.

Menurut Sofyan (2010:67-68) bahwa “salah satu cara untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut”. Analisis kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu Bank dapat diukur dengan Likuiditas, Solvabilitas, Permodalan, dan Profitabilitas perbankan. Kinerja Bank dapat dilihat dari tingkat likuiditas dan solvabilitas Bank tersebut, yang artinya seberapa *liquidkah* Bank tersebut dalam memenuhi dan membayar semua utang *financial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan jumlah aset yang tersedia dan seberapa mampukah rasio solvabilitasnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Rasio likuiditas dan solvabilitas saling memiliki keterkaitan yang kuat, dikarenakan kedua rasio ini sama-sama menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang melalui seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Manusripa (2018) mengatakan bahwa tingkat likuiditas perbankan tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perbankan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah total aset menjadi uang kas. Rasio likuiditas adalah rasio dimana dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui perkembangan aset lancar dan hutang jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau malah sebaliknya.

Tingkat rasio solvabilitas Bank adalah rasio yang membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio ini menunjukkan seluruh jumlah aset perusahaan yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki kreditor (pemberi utang). Dengan adanya rasio solvabilitas maka akan menunjukkan kemampuan Bank untuk melunasi utang menggunakan seluruh aset yang mereka miliki. Sehingga jika aset perusahaan lebih banyak dimiliki pemegang saham, perusahaan tersebut kurang *leverage*. Jika kreditor atau pemberi utang biasanya Bank memiliki aset secara dominan, perusahaan tersebut memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Apabila kinerja keuangan menurun, maka hal ini perlu dilakukan analisis kinerja keuangan perbankan apakah mampu untuk memenuhi utang jangka pendek dan jangka panjangnya selama periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dalam beberapa periode sehingga rasio likuiditas suatu perbankan tersebut akan terlihat dari waktu ke waktu. Dengan kemampuan perbankan untuk membayar utang lancar dengan aset lancarnya tentunya memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Sehingga adanya rasio likuiditas dan solvabilitas maka dapat diketahui bagaimana aset lancar dan utang lancar suatu perbankan untuk saat ini dan untuk masa depan apakah kondisi kinerja keuangan perbankan tersebut baik atau malah sebaliknya. Beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan total aset dan total utangnya melalui laporan triwulan I-IV. Dengan mengetahui total aset dan total utang pada Bank, maka nantinya dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan pada Bank tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Total Aset Tahun 2019-2020**  
**Pada beberapa Bank Yang Terdaftar Di BEI**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NAMA BANK	Periode Laporan Keuangan 2019 – 2020							
	2019				2020			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank CIMB Niaga Tbk	262.817.896	271.859.622	262.818.920	274.467.227	274.518.223	274.419.467	281.695.804	280.943.605
Bank Danamon Indonesia Tbk	190.042.038	198.590.103	195.589.094	193.533.970	203.213.052	194.440.995	196.630.793	200.890.068
Bank Maybank Tbk	188.430.528	189.638.683	177.850.794	163.082.830	181.467.751	164.121.476	177.330.727	173.224.412
Bank OCBN NISP Tbk	177.528.984	178.044.586	175.350.737	180.706.987	191.455.745	182.160.729	197.926.438	206.297.072
Bank Permata Bank Tbk	160.446.460	147.772.600	155.079.536	161.451.259	167.394.076	157.961.067	166.754.072	197.726.097

Sumber : Pengolahan Data (2021)

**Tabel 1.2**  
**Total Utang Tahun 2019-2020**  
**Pada beberapa Bank Yang Terdaftar Di BEI**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NAMA BANK	Periode Laporan Keuangan 2019 – 2020							
	2019				2020			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank CIMB Niaga Tbk	221.857.349	230.335.926	220.535.641	231.173.061	234.489.419	234.699.479	241.630.655	239.890.554
Bank Danamon Indonesia Tbk	148.519.594	155.331.953	151.701.075	148.116.943	159.935.309	151.294.069	152.653.402	157.314.569
Bank Maybank Tbk	163.374.568	158.147.688	151.985.386	142.397.914	155.816.688	137.871.931	150.690.927	140.000.782
Bank OCBN NISP Tbk	152.178.924	151.851.613	148.442.533	153.042.184	163.511.280	153.142.721	168.372.361	176.467.884
Bank Permata Bank Tbk	137.423.570	124.459.307	131.350.102	137.413.908	144.147.550	134.106.144	142.667.012	162.654.644

Sumber : Pengolahan Data (2021)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

Berdasarkan pada Tabel 1.1 Total Aset Bank dan Tabel 1.2 Total Utang Bank, dapat dilihat bahwa laporan kinerja keuangan pada ke lima Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada triwulan I sampai triwulan IV mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2020. Total aset pada triwulan 1 ada yang mengalami peningkatan tetapi pada saat triwulan II mengalami penurunan, namun pada triwulan 3-4 kembali mengalami peningkatan selama tahun 2019-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait total aset dan total utang maka dikaitkan pada rasio *likuiditas* Bank, dimana total aset Bank terhadap total utang Bank dalam kondisi baik atau tidak. Tentunya ini berkaitan dengan rasio *solvabilitas* Bank, dimana total aktiva pada Bank mampu memenuhi total utangnya. Sehingga peneliti melakukan analisis perhitungan rasio keuangan dan penarikan kesimpulan, apakah perusahaan perbankan tersebut mampu mengatasi rasio *likuiditas* dan rasio *solvabilitas* yang terjadi selama periode 2019-2020 tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suprotul Aza dkk (2016) sebelum pandemi terjadi yaitu melakukan penelitian dengan analisis kinerja keuangan pada PT BPR menggunakan rasio *solvabilitas* yang menunjukkan bahwa keuangan menunjukkan tingkat keadaan sehat. Sedangkan hasil analisis menggunakan rasio *likuiditas* menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami tingkat kesehatan yang menurun.

Florensia Vergenia dkk (2018) melakukan penelitian analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk menunjukkan hasil penelitian bahwa menunjukkan rasio *Likuiditas* dan *Solvabilitas* pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk

terlihat likuid dan solvable karena tiap indikator yang digunakan mengalami peningkatan. Sedangkan rasio Profitabilitas dengan indikator yang digunakan mengalami penurunan. Karena belum konsistennya hasil uji satu sama lain, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan rasio likuiditas Bank dan rasio solvabilitas Bank?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehingga tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan rasio likuiditas Bank dan rasio solvabilitas Bank.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan (likuiditas dan solvabilitas).
2. Bagi lembaga akademis dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat untuk memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada kajian rasio keuangan perbankan tentang analisis likuiditas dan solvabilitas untuk

mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak perusahaan perbankan yang dijadikan sampel, penelitian ini dapat untuk menjadi sambungan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar kedepannya perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya di masa yang akan datang.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah informasi yang menunjukkan kondisi usaha formal suatu perusahaan. Melalui pengukuran kinerja keuangan inilah dapat dilihat prospek ke depannya bagaimana pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Menurut Indra Bastian (2001: 329) “kinerja keuangan merupakan gambaran dimana gambaran tersebut berhubungan dengan pencapaian pelaksanaan kegiatan pada perusahaan baik pada saat mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi perusahaan tersebut yang ada dalam aturan strategis (*strategic planning*) suatu organisasi ataupun perusahaan tersebut”. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Kinerja merupakan faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi organisasi.

Pengukuran kinerja menunjukkan kondisi pengukuran hasil atas keputusan strategis, operasi dan pembiayaan dalam suatu perusahaan tersebut. Sehingga dalam menilai kinerja keuangan bank itu baik atau buruk, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank tersebut. Oleh sebab itu pentingnya menjaga kinerja keuangan Bank, apabila kinerja keuangan bank buruk maka akan berdampak dalam penyaluran dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Untuk melakukan pengukuran kinerja perlu adanya ukuran yang dipergunakan seperti rasio Likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dalam sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan memperbaiki kinerja operasional perusahaan diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat likuiditas dan solvabilitas laporan keuangannya. Sehingga pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis, yaitu analisis kinerja keuangan yang merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kristissaat ini yang meliputi peninjauan dari rasio perhitungan keuangandan melihat apakah kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya.

#### **2.1.1.1 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2008:33-36), tujuan dari kinerja keuangan suatu perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih.
2. Untuk mengetahui sejauh mana rasio solvabilitas atau tingkat leverage suatu perusahaan tersebut, dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
3. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu melakukan usahanya sendiri dengan baik dalam memunuhi kewajiban tanpa ada hambatan.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan melihat apakah perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan stabil dalam

pemenuhan beban-beban yang dimiliki sehingga dapat dibayarkan dengan tetap waktu tanpa jatuh tempo

### **2.1.1.2 Manfaat Kinerja Keuangan**

Menurut Mulyadi (2007:416), ada beberapa manfaat dari kinerja keuangan yaitu :

- a) Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimal.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, serta promosi, transfer, dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d) Menyediakan feedback bagi pekerja mengenai prestasi apa saja yang sudah mereka gapai dalam periode tertentu.
- e) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

### **2.1.1.3 Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perbankan yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan asetnya. Hal ini dikarenakan penilaian kinerja sangat berguna untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Penilaian kinerja adalah produktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai terhadap perusahaan.

### **2.1.1.4 Indikator Kinerja**

Kinerja keuangan mempunyai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur atau menilai ukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut baik secara

*financial* maupun *nonfinancial*. Tentunya ini digunakan agar dapat membantu suatu organisasi dalam menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Kaswan (2011:2-23) dan Muindro (2013:64) terdapat 5 indikator kinerja yaitu :

1) Pelatihan dan Pengembangan.

Pelatihan dapat disebutkan sebagai istilah metode belajar, bentuk penyampaian informasi ataupun keterampilan. Pelatihan ini juga menekankan aturan-aturan dengan tujuan khusus. Istilah pengembangan suatu usaha dapat dikatakan juga untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, dan konseptual.

2) *Feedback*

Hal ini yang paling penting dalam indikator kinerja sehingga adanya masukan yang dipergunakan dapat mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan.

3) Kompetensi

Kompetensi dapat disebutkan sebagai sebuah pengetahuan, prestasi, dan perilaku yang benar-benar harus dimiliki, dihayati, didalami dan dikuasai serta direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Motivasi

Motivasi merupakan sebuah hasrat, dorongan, maupun minat yang sangat besar di dalam diri tentunya tujuannya untuk mencapai suatu hasil.

5) Peluang.

Peluang merupakan kesempatan yang dapat didapatkan diwaktu tertentu untuk menunjukkan prestasi kerjanya.

### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Ismail (2010:131) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu dan tujuannya memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka pembuatan keputusan dan menunjukkan pertanggung jawaban atas penggunaan sumber daya oleh manajemen. Menurut Hery (2015: 3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2011:66) “laporan keuangan adalah laporan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu”. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini, dapat dilihat dari laporan keuangan triwulan ataupun laporan keuangan tahunan.

Kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Pada tahap pertama seorang peneliti tidak akan mampu melakukan penelitian mengenai

kinerja suatu perusahaan, baik itu melalui laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan. Apabila seandainya dilakukan, peneliti tidak akan dapat mengetahui banyak situasi perusahaan khususnya mengenai rasio kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, media yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi peneliti dalam proses mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan yang sudah dipublikasi ke dalam Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan maka akan terlihat di apakah perusahaan mencapai target yang telah direncanakan.

### **2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Prastowo Dwi dan Rifka Julianty (2008) mengatakan bahwa laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Dari penjelasan diatas tentang tujuan dari laporan keuangan terlihat, bahwa laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan khususnya dari aspek keuangan. Juga laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Sehingga laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan

kepada pihak dalam ataupun luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan,

### 2.1.2.2 Pemakai Laporan Keuangan

Harahap (2013:297), adapun pemakai laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Pemilik Perusahaan
- b) Manajemen Perusahaan
- c) Investor
- d) Kreditur atau Banker
- e) Pemerintah dan Regulator
- f) Analisis, Akademis, dan Pusat data bisnis.

### 2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2014:164) mengatakan bahwa “analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan”. Sehingga hubungan antar unsur inilah yang membentuk unsur laporan keuangan dalam bentuk yang sederhana tetapi lebih matematis. Menurut K.R Subramanyam dan John J.Wild (2008:16-17) “analisis laporan keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis untuk kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa yang akan datang”. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan seharusnya dipandang sebagai bagian penting dan tidak terpisahkan dari analisis bisnis dan seluruh komponen analisis bisnisnya. Menurut Manusripa (2018) “tujuan analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dimasa yang akan datang”.

### 2.1.3.1 Langkah-langkah Analisis Laporan Keuangan

Irham (2013:20), mengatakan bahwa langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Tentukan tujuan analisis.
- 2) Melakukan pemahaman tentang dimana perusahaan tersebut bergerak dan hubungan iklim industri dengan proyeksi pengembangan ekonomi.
- 3) Mengembangkan pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen.
- 4) Evaluasi laporan keuangan.
- 5) Mendapatkan kembali temuan-temuan atas dasar suatu analisis dan diambil kesimpulan berkenaan dengan sasaran yang ditetapkan.

### 2.1.3.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Irham (2013:24), mengatakan bahwa manfaat analisis laporan keuangan berdasarkan pada kepentingan para pemakai laporan yaitu :

1. Sebagai alat yang dapat menilai ataupun mengukur kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dan perspektif keuangan.
3. Untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi yang dikaitkan dengan adanya jaminan resiko kredit bagi kelangsungan pembayaran bunga dan pengambalian pokok pinjaman.
4. Sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### 2.1.3.3 Metode dan Teknik Analisis Rasio Keuangan

Adapun metode analisis rasio keuangan yaitu :



- 1) Analisis horizontal (*trend analysis*): peneliti dapat melakukan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat perbandingan dari rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.
- 2) Analisis vertikal : membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis untuk waktu yang sama.

Menurut K.R Subramanyam dan John J.Wild (2008:34-44), adapun lima teknik ataupun alat penting untuk menganalisis laporan keuangan yaitu :

1. Analisis laporan keuangan komparatif, sebuah analisis yang dapat dilakukan peneliti dengan cara melihat neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas yang berurutan dari satu periode ke periode berikutnya.
2. Analisis laporan keuangan *common-size*, dilakukan dengan cara mengelompokkan neraca, total asset yang biasa dinyatakan sebagai 100% dari pos atas ke bawah atau bawah ke atas, sehingga analisis ini berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan.
3. Analisis rasio, merupakan alat analisis yang sangat populer yang dilakukan dengan menganalisis hubungan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Sehingga analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting sekaligus menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi rasio dan trend keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
4. Analisis arus kas, digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan data.

5. Valuasi, merupakan analisis hasil penting dari berbagai jenis analisis bisnis dan laporan keuangan.

#### **2.1.4 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan**

Kasmir (2012:45) mengatakan bahwa “rasio keuangan merupakan kegiatan dimana angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dibandingkan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Dengan begitu maka perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Lalu angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam periode triwulan maupun beberapa periode tahunan.

Menurut Harahap (2013:240) mengatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis laporan keuangan karena rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis kinerja keuangan terhadap kondisi keuangan. Pengukuran kinerja keuangan Bank dapat menggunakan rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, rentabilitas, dan rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **2.1.4.1 Rasio Likuiditas**

Likuiditas suatu Bank mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan kinerja keuangan Bank. Bank perlu mengukur likuiditas untuk

berbagai tujuan diantaranya seperti penarikan dana simpanan oleh nasabah dan lain sebagainya. K.R Subramanyam dan John J.Wild (2008:43) mengatakan bahwa “likuiditas merupakan sebuah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan memenuhi ataupun menutupi kewajiban jangka pendeknya”.Fred Weston dalam Kasmir (2011:128) mengatakan juga bahwa likuiditas adalah sebuah rasio yang mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh utang-utang jangka pendeknya. Sehingga perusahaan tidak mengalami yang namanya jatuh tempo saat ditagih.

Mulyono (1995:112) mengatakan bahwa pada umumnya rasio likuiditas sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk keseluruhan kebutuhan dan kewajiban yang akan jatuh tempo. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi utang pada saat ditagih. Dengan begitu perusahaan sebaiknya dapat semakin menunjukkan usaha-usahanya dalam mengatasi persoalan. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- **Rasio Lancar (*Current Ratio/CR*)**

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan jumlah utang lancar yang dimiliki perusahaan tersebut. Asset lancar adalah semua aset perusahaan yang berupa uang tunai atau sedang dalam proses dibuat likuid dalam setahun atau kurang. Utang lancar adalah utang yang harus dibayar perusahaan dalam satu tahun. Kedua nilai ini hidup di neraca perusahaan. Rasio lancar kurang dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menutupi semua utang saat ini hanya menggunakan aset yang ada.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\ %$$

#### 2.1.4.2 Rasio Solvabilitas

Syafri (2008:303) mengatakan bahwa “rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utangnya”. Sehingga, dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh asetnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar utang-utangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.

Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang diambil, baik rasio rendah maupun rasio tinggi. Menurut Frennd Weston (2008:152) rasio solvabilitas memiliki beberapa implikasi sebagai berikut :

- 1) Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
- 2) Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat berupa, tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.

- 3) Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula. Maka dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Adapun jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

- **Total Utang terhadap Aktiva (*Debt to Asset Ratio/DAR*)**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total utang dengan total aset. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset. *Debt to total asset ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara utang yang dimiliki dan seluruh aset yang dimiliki. Apabila *debt ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aset tidak berubah maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total utang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka utang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan juga semakin kecil. Adapun rumus untuk mencari *Debt to total asset ratio* adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{TotalUtang}}{\text{TotalAset}} \times 100 \%$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa dari berbagai penelitian yang sudah terjadi mengenai analisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Namun untuk penelitian ini lebih ke arah bagaimana kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan rasio likuiditas dengan melihat laporan keuangan triwulan I-IV yang berlaku periode 2019-2020. Dengan penjelasan ini, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan yang diringkas dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu Analisis Kinerja Keuangan**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Friska Dewi Maharani (2014)	Analisis Rasio Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012	Hasil penelitian menunjukkan rasio Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan sehat.
2	Christy Raipassa (2015) Jurnal	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Dividn Payout Ratio pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang terhadap DPR.
3	Jayanti Mandasari (2015) Jurnal	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan Bank BUMN selama periode 2012 sampai 2013 dari segi profil resiko yaitu dengan

			<p>menganalisis rasio NPL dikatakan baik dan dari analisis rasio likuiditas yang diwakili dengan rasio LDR dapat dikatakan dengan baik. Sedangkan dari segi GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) kinerja Bank sangat baik. Sertasecara keseluruhan kinerjakeuangandandisebutsebagai Rentabilitas (Earning) yaitudengan menganalisisrasioROA atau perolehan laba berdasarkan aset dan Rasio NIM atau kemampuan manajemen dalam mengendalikanbiaya-biayaBankdikatakanBaik. Dansecarakeseluruhan kinerjakeuangandandisebutsebagai permodalandenganmenganalisis perbandingan rasiomodalterhadapaktivatertimbangmenurutrisiko(ATMR) yangdiwakili dengan menghitung rasioCAR(Capital Adequacy Ratio) BankdikatakanBaik.</p>
--	--	--	---

4	Suprotul Azwa dkk (2016) Jurnal	Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat harkat Sukaraja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat harkat Sukaraja dari sisi rasio Likuiditas (rasio LDR) dan Solvabilitas (rasio CAR) tidak sehat. Sedangkan dari sisi rasio Rentabilitas kinerja keuangan bank sehat baik rasio ROA maupun BOPO.
5	Nurfadilla Ayu Badarulia (2017)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan likuid dan solvable karena mampu membayar setiap kewajibannya dan mampu menutupi kegagalan pembiayaan sejumlah pinjaman. Begitupun dengan rasio efisiensi yang menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan baik.
6	Florensia Vergenia dkk (2018) Jurnal	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT. Bank BRI (Perseo) Tbk	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Bank BRI (Perseo) Tbk terlihat likuid dan solvable karena tiap



			indaktor yang digunakan mengalami peningkatan. Sedangkan rasio Profitabilitas dengan indicator NPM , ROE, ROA mengalami penurunan.
7	Muh.Alam Nasyrah Hanafi dkk (2019) Jurnal	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip Camel Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Bank Rakyat Indonesia, analisis dengan menggunakan metode CAR dikategorikan sehat. Analisis dengan menggunakan metode ROA dikategorikan sangat sehat. Analisis dengan menggunakan metode BOPO dikategorikan sangat sehat. Sedangkan analisis menggunakan metode LDR dikategorikan cukup sehat.

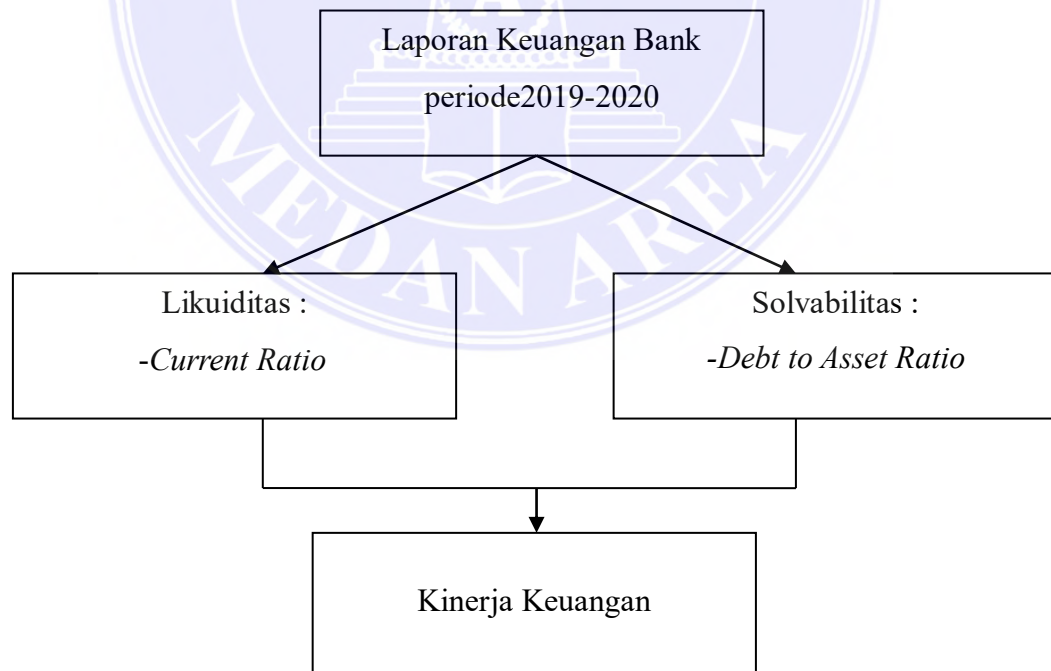
Dari penjelasan tabel 2.1 diatas berbagai rasio yang dapat menganalisis kinerja keuangan perbankan. Sehingga penulis memfokuskan penelitian ini pada rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai alat indikator menganalisis kinerja keuangan melalui laporan keuangan triwulan I-IV pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Terlihat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti analisis yaitu dilihat dari perbedaan alat ukur rasio, tahun periode studi empirisnya, dan populasi.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam dunia bisnis perusahaan tentunya memiliki laporan keuangan baik per triwulan ataupun tahunan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas

perusahaan. Melalui laporan keuangan triwulan I-IV yang telah ada dapat diketahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan indikator pengukuran kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas Bank dan rasio solvabilitas Bank. Untuk mengukur likuiditas Bank penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan untuk mengukur solvabilitas Bank penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio*. Selanjutnya dilakukan analisis, sehingga akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah aset-aset yang dimiliki perusahaan mampu membayar setiap tagihan utang-utang perusahaan. Selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan.

Dengan penjabaran diatas maka peneliti dapat menguraikan kerangka konseptual yang dijadikan pegangan dalam penelitian. Hal initentunya dapat untuk memudahkan kegiatan penelitian, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugioyo (2009:53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan bank berdasarkan hasil analisis rasio keuangannya yang sudah dipublish pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data internal yaitu jenis data laporan keuangan yang bersumber dari pojok data situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs-situs lainnya yang diperlukan mengenai berita kinerja keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan per triwulan pada Bank yang sudah dipublikasi pada Bursa Efek Indonesia.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2020.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung mulai dari bulan Agustus 2020 sampai April 2021.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2020-2021		
		Agt-Nov	Des-Apr	Mei-Jun
1	Pengajuan Judul Penelitian			
2	Pembuatan Proposal			
3	Bimbingan Proposal			
4	Seminar Proposal			
5	Revisi Proposal			
6	Pembahasan Hasil			
7	Seminar Hasil			
8	Revisi Seminar Hasil			
9	Sidang Meja Hijau			

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013:54-60) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:15-16), bahwa sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai

dengan kriteria yang ditentukan, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2019-2020.
2. Bank yang terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi secara lengkap laporan keuangan triwulan I-IV ditahun 2019-2020.
3. Bank dalam kepemilikan asing yang mampu mempertahankan total aset dan total utangselamatahun 2019-2020.
4. Bank yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel dan indikator penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Seleksi dan Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Bank yang terdaftar di BEI ditahun 2019-2020.	42
Bank yang tidak terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi lengkap laporan keuangan triwulan I-IV ditahun 2019-2020.	(15)
Bank asing yang tidak mampu mempertahankan total aset dan total utangselama tahun 2019-2020.	(10)
Bank yang tidak memiliki kelengkapan data mengenai variabel dan indikator penelitian.	(12)
<b>Jumlah bank yang memenuhi kriteria</b>	<b>5</b>

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang memiliki kriteria pada tabel 3.3 yaitu sebanyak 5 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Daftar yang menjadi sampel dalam Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun2019-2020 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
2	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
3	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
4	NISP	Bank OCBN NISP Tbk
5	BNLI	Bank Permata Tbk

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Juliansyah (2011:97) mengatakan bahwa “definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) darisuatu variabel”. Definisi operasional dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangandapat mengevaluasi efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan kinerja keuangannya.Oleh sebab itu, perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dapat menentukan perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan.Berikut ini adalah indikator rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan laporan keuangan triwulan I-IV yang sudah dipublishpada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 dalam membayar semua utang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dalam rasio ini alat analisis

yang digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil perhitungan pada laporan keuangan triwulan I-IV periode 2019-2020 adalah *Current Ratio*. Adapun rumus untuk mencari rasio tersebut yaitu :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\ %$$

2) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Adapun jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk perhitungan pada laporan keuangan triwulan I-IV periode 2019-2020 adalah *Debt to Asset Ratio*. Adapun rumus untuk mencari rasio tersebut yaitu :

$$DAT = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\ %$$

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

	Jenis Rasio	Indikator	Formula	Skala
<b>Kinerja Keuangan</b>	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\ %$	Baik/Tidak Baik
	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$\frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\ %$	Baik/Tidak Baik

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen. Data-data atau dokumen yang digunakan peneliti berupa data laporan keuangan triwulan I-IV yang dipublikasikan oleh Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta mempelajari literature, buku-buku artikel dan penelitian terdahulu yang nantinya akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sumardi (2011:121) mengatakan bahwa “*Deskriptif Kuantitatif*, yaitu metode yang menjelaskan suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian”. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data laporan keuangan triwulan I-IV periode 2019-2020 dengan cara melakukan *review* data laporan, melakukan perhitungan, dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data laporan keuangan triwulan I-IV pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 yang dijadikan sampel penelitian dan ditinjau melalui hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data mengenai analisis kinerja keuangan Bank dengan menggunakan alat pengukuran rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, maka adapun kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas melalui laporan keuangan triwulan I-IV periode 2019-2020 pada Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank OCBN NISP Tbk dan Bank Permata Tbk termasuk ke dalam kondisi baik. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata tingkat *current ratio* dari tahun 2019-2020 pada kelima Bank tersebut berada di atas standar industri sebesar 200%. Sehingga semakin tinggi tingkat *current ratio* pada kelima Bank tersebut, maka semakin tinggi juga kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.
- 2) Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas melalui laporan keuangan triwulan I-IV periode 2019-2020 pada Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank OCBN NISP Tbk dan Bank Permata Tbk termasuk dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata tingkat *debt to asset ratio* dari tahun 2019-2020 pada kelima Bank tersebut berada di atas standar industri sebesar 35%.

Rasio utang terhadap asset sangat penting dalam menentukan risiko keuangan suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat nilai *debt to asset ratio* maka semakin beresiko perusahaan tersebut nantinya tidak mampu membayar utangnya jika terjadi hal yang tidak diinginkan dimasayang akan datang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1) Bagi peneliti.

Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan objek penelitian yang lebih luas lagi, agar penelitian yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya.

2) Bagi lembaga akademis dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi ataupun pedoman bagi yang ingin meneliti tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas setelah terjadinya pandemi ataupun di masa yang akan datang, tentunya dengan menggunakan sampel perusahaan Bank yang lebih banyak dan periodenya lebih panjang (sekitar 5 tahun), serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio lainnya untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

3) Bagi pihak perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian.

Jika ditinjau dari perkembangan rasio likuiditas bank yaitu tingkat *current ratio* periode 2019-2020 dalam kondisi yang baik atau dapat dikatakan sudah *likuid*. Akan tetapi pihak Pihak Perusahaan Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, Maybank Indonesia, Bank OCBN NISP, dan Bank Permata diharapkan harus mempertahankan kondisi Bank yang sudah *likuid*. Tentunya dengan cara meningkatkan kinerjanya dan memanfaatkan dana yang dimiliki supaya Bank di masa yang akan datang tetap dikatakan sudah *likuid* dalam pemenuhan seluruh hutangnya.

Ditinjau dari perkembangan rasio solvabilitas bank yaitu *debt to assets ratio* periode 2019-2020 dalam kondisi yang tidak baik (*insovable*), karena pembiayaan hutang kurang dikontrol seharusnya disesuaikan dengan berdasarkan proporsi pemenuhan total utang sehingga menghindari jumlah utang agar tidak bertumpuk dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank. *Skripsi. Program Studi Manajemen*. Umpress: Malang.
- Christy, Raipassa. 2015. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Florensia, Dkk. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis, vol. 7*
- Friska, Dewi Maharani. 2014. Analisis Rasio Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012. *Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Frend, Weston. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Masnuripa. 2018. Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Syariah*. UINSU Medan.
- Harapan, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Idx, 2020. *Profil Tentang Idx*. 20 September 2020. <[https://www.idx.co.id/tentangbeikarir/#:~:text=PT%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20\(BEI, diakses%20oleh%20seluruh%20pemangku%20kepentingan](https://www.idx.co.id/tentangbeikarir/#:~:text=PT%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20(BEI, diakses%20oleh%20seluruh%20pemangku%20kepentingan)>
- Ikatan Akuntan Indonesia. Sumsel. 2014. *Pengantar Akuntansi Buku 2*. Palembang: CV. Rafiz Grafika.
- Indra, Bastian. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.

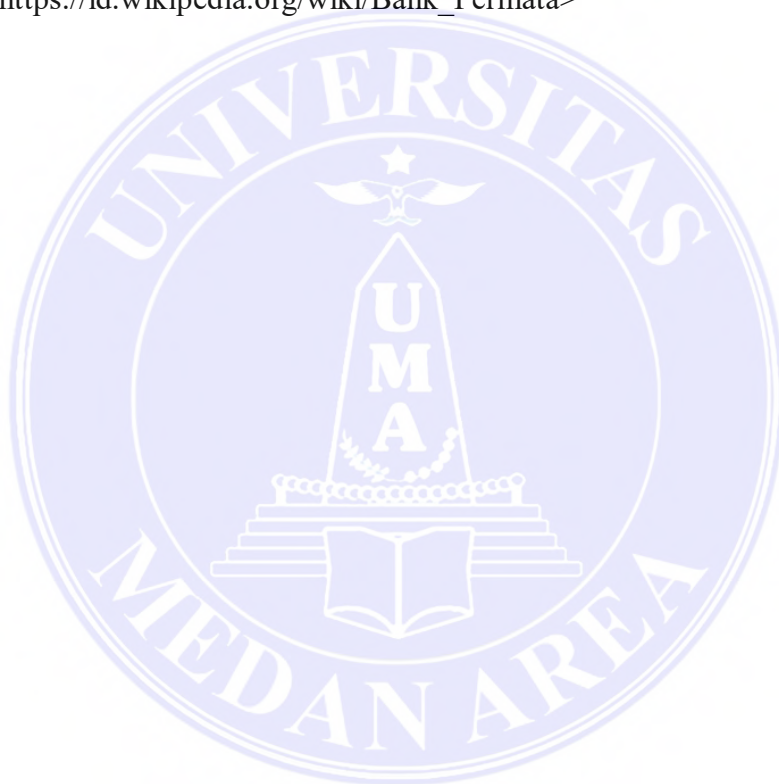
- Jayanti, Mandasari.2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013.*Skripsi. Program Studi Administrasi Bisnis*. Universitas Mulawarman.
- Julyansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kontan,2020. *Indeks Bursa*. 2 Januari 2020. <<https://investasi.kontan.co.id>>
- Muh.Alam Nasyrah Hanafi, dkk.2019. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip Camel Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Muslim Maros.
- Mulyono, Teguh P. 1995. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktek Edisi ke 2*.Yogyakarta : BPEE.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Mohammad. 2003.*Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurfadillah,Ayu. 2017.Analisis Kinerja Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah. *Tugas Akhir; Program Studi Perbankan Syariah*.UIN Raden Fatah Palembang.
- Sapto, Haryoko. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*.Jakarta : Gaung Persada Pers.
- Subramanyam, K.R dan Wild.J.John. 2008.*Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis, Buku 1. Edisi 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Sumardi, Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprotal,Azwa Dkk. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Rentabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).*JurnalAkuntansi Universitas Dehasen Bengkulu, vol.9*
- Van. Home,James C., and Wachowicz, JR.,John M, 2005.*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wikipedia,2021. *Bank CIMB Niaga Tbk*. 8 Februari 2021 <[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_CIMB\\_Niaga](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_CIMB_Niaga)>

Wikipedia,2021. *Bank Danamon Indonesia Tbk* . 8 Februari 2021.<[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Danamon\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Danamon_Indonesia)>

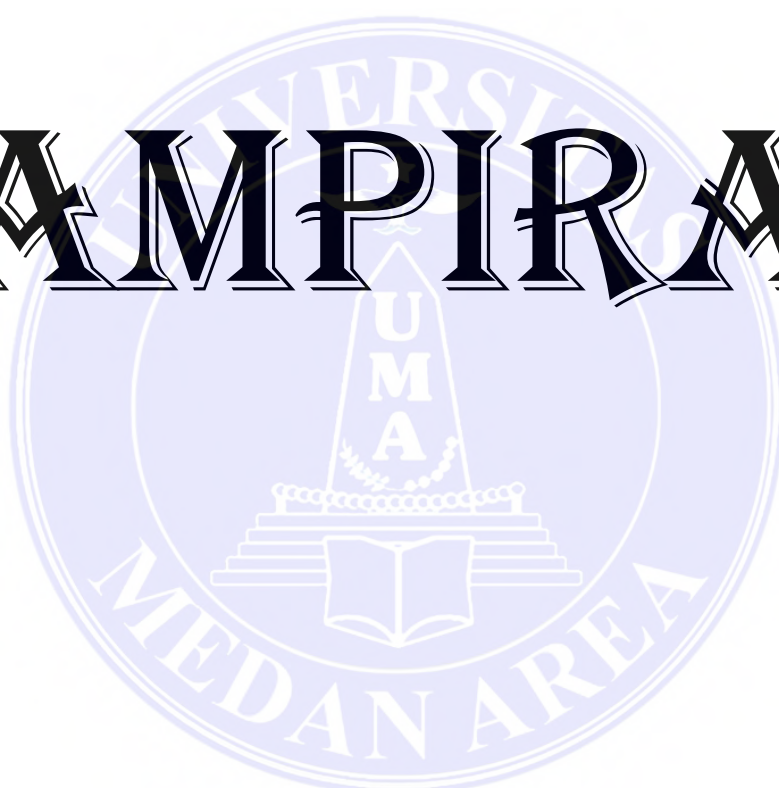
Wikipedia,2021.*Bank Maybank Indonesia Tbk*. 8 Februari 2021.<[https://id.wikipedia.org/wiki/Maybank#:~:text=USD1%2C11%20miliar\)-,sejarah%20Maybank,Singapura%20sebesar%20%244%2C8%20juta](https://id.wikipedia.org/wiki/Maybank#:~:text=USD1%2C11%20miliar)-,sejarah%20Maybank,Singapura%20sebesar%20%244%2C8%20juta)>

Wikipedia,2021.*OCBN NISP Tbk*. 8 Februari 2021.<[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_OCBC\\_NISP#:~:text=Bank%20OCBC%20NISP%20didirikan%20pada,Indische%20Spaar%20En%20Deposito%20Bank](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_OCBC_NISP#:~:text=Bank%20OCBC%20NISP%20didirikan%20pada,Indische%20Spaar%20En%20Deposito%20Bank)>

Wikipedia,2021.*Bank Permata Tbk* . 8 Februari 2021. <[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Permata](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Permata)>



# LAMPIRAN



## Lampiran 1 :Data Sampel dan Variabel Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun 2019	Likuiditas		
		Aset Lancar	Utang Lancar	CR
BANK CIMB NIAGA TBK	Triwulan I	59.160.536	6.888.175	858,87%
	Triwulan II	35.831.774	9.162.001	391,09%
	Triwulan III	46.555.951	9.314.990	499,79%
	Triwulan IV	47.020.577	6.328.017	743,05%
BANK DANAMON TBK	Triwulan I	59.408.762	22.818.598	260,35%
	Triwulan II	61.134.746	21.648.494	281,95%
	Triwulan III	40.302.487	18.930.791	212,89%
	Triwulan IV	59.323.148	18.253.682	324,99%
BANK MAYBANK INDONESIA TBK	Triwulan I	37.010.373	15.979.027	231,61%
	Triwulan II	31.632.722	14.125.075	223,94%
	Triwulan III	28.872.178	14.004.136	206,16%
	Triwulan IV	33.141.690	13.848.430	239,31%
BANK OCBN NISP TBK	Triwulan I	30.030.711	7.024.413	427,51%
	Triwulan II	34.950.300	10.312.607	338,90%
	Triwulan III	29.194.839	9.915.812	294,42%
	Triwulan IV	34.570.851	11.738.966	293,37%
BANK PERMATA TBK	Triwulan I	38.907.366	8.217.090	473,49%
	Triwulan II	23.331.879	3.338.507	750,11%
	Triwulan III	27.197.402	3.110.425	874,39%
	Triwulan IV	31.065.401	3.190.369	973,72%
Nama Perusahaan	Tahun 2020	Likuiditas		
		Aset Lancar	Utang Lancar	CR
BANK CIMB NIAGA TBK	Triwulan I	45.512.389	9.875.081	460,88%
	Triwulan II	40.580.431	13.217.304	307,02%
	Triwulan III	46.265.773	8.677.132	533,19%
	Triwulan IV	42.624.373	9.609.554	443,56%
BANK DANAMON TBK	Triwulan I	60.005.003	21.261.764	282,22%
	Triwulan II	54.596.974	20.926.039	260,90%
	Triwulan III	56.401.703	23.001.612	245,20%
	Triwulan IV	56.165.801	17.647.705	318,26%
BANK MAYBANK INDONESIA TBK	Triwulan I	43.878.018	16.832.435	260,67%
	Triwulan II	34.968.774	14.422.343	242,46%
	Triwulan III	47.740.046	17.443.875	273,67%
	Triwulan IV	44.598.528	16.273.925	274,04%
BANK OCBN NISP TBK	Triwulan I	44.301.362	15.129.413	292,81%
	Triwulan II	33.339.285	10.585.160	314,96%
	Triwulan III	45.092.872	6.313.851	714,18%
	Triwulan IV	52.678.369	12.012.227	438,61%
BANK PERMATA TBK	Triwulan I	34.172.899	4.733.258	721,97%
	Triwulan II	26.540.304	4.957.874	535,31%
	Triwulan III	33.193.126	4.248.071	781,36%
	Triwulan IV	53.854.871	3.041.318	841,93%



Nama Perusahaan	Tahun 2019	Solvabilitas		
		Total Utang	Total Aset	DAR
BANK CIMB NIAGA TBK	Triwulan I	221.857.349	262.817.896	84,4%
	Triwulan II	230.335.926	271.859.622	84,7%
	Triwulan III	220.535.641	262.818.920	83,9%
	Triwulan IV	231.173.061	274.467.227	84,2%
BANK DANAMON TBK	Triwulan I	148.519.594	190.042.038	78,1%
	Triwulan II	155.331.953	198.580.103	78,2%
	Triwulan III	151.701.075	195.589.094	74,1%
	Triwulan IV	148.116.943	193.533.970	76,5%
BANK MAYBANK INDONESIA TBK	Triwulan I	163.374.568	188.430.528	86,7%
	Triwulan II	158.147.688	189.638.683	86,1%
	Triwulan III	151.985.386	177.850.794	85,4%
	Triwulan IV	142.397.914	163.082.830	87,3%
BANK OCBN NISP TBK	Triwulan I	152.178.924	177.528.984	85,7%
	Triwulan II	151.851.613	178.044.586	85,2%
	Triwulan III	148.442.533	175.350.373	84,6%
	Triwulan IV	153.042.184	180.706.987	84,7%
BANK PERMATA TBK	Triwulan I	137.423.570	160.446.460	85,5%
	Triwulan II	124.459.307	147.772.600	84,2%
	Triwulan III	131.350.102	155.079.536	84,6%
	Triwulan IV	137.413.908	161.451.259	85,1%
Nama Perusahaan	Tahun 2020	Solvabilitas		
		Total Utang	Total Aset	DAR
BANK CIMB NIAGA TBK	Triwulan I	234.489.419	274.518.223	85,4%
	Triwulan II	234.699.479	274.419.467	85,5%
	Triwulan III	241.630.655	281.695.804	85,7%
	Triwulan IV	239.890.554	208.943.605	85,3%
BANK DANAMON TBK	Triwulan I	159.935.309	203.213.052	78,7%
	Triwulan II	151.294.069	194.440.995	77,8%
	Triwulan III	152.653.402	196.630.793	90,0%
	Triwulan IV	157.314.569	200.890.068	78,3%
BANK MAYBANK INDONESIA TBK	Triwulan I	155.816.688	181.467.751	85,5%
	Triwulan II	137.871.931	164.121.476	84,0%
	Triwulan III	150.690.927	177.330.727	84,9%
	Triwulan IV	146.000.782	173.224.412	84,2%
BANK OCBN NISP TBK	Triwulan I	163.511.280	191.455.745	85,4%
	Triwulan II	153.142.721	182.160.729	84,0%
	Triwulan III	168.372.361	197.926.438	82,5%
	Triwulan IV	176.467.884	206.297.097	85,5%
BANK PERMATA TBK	Triwulan I	144.147.550	167.394.076	86,1%
	Triwulan II	134.106.144	157.961.067	84,8%
	Triwulan III	142.667.012	166.754.072	85,5%
	Triwulan IV	162.654.644	197.726.097	82,2%

## Lampiran 2 : Surat Riset Universitas



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 463 /FEB.1/06.5/XI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Susiyanti Simanjuntak  
 N P M : 178330194  
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020“

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan ,25 November 2020

Program Studi Akuntansi  
  
 Nuzullina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak